

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini memerlukan perencanaan yang matang dan sistematis untuk memastikan pelaksanaannya berjalan dengan baik. Sukardi (2003) menjelaskan bahwa desain penelitian memiliki dua pengertian, yaitu pengertian yang luas dan yang sempit. Dalam pengertian yang luas, desain penelitian mencakup seluruh proses yang terlibat dalam perencanaan dan eksekusi penelitian. Dalam pengertian yang sempit, desain penelitian merujuk pada deskripsi terperinci mengenai relasi antar variabel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis data. Di sisi lain, Sekaran (2017) mendefinisikan desain penelitian sebagai sebuah strategi yang dirancang untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data, yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian tersebut.

Penelitian kualitatif, sering juga disebut sebagai *naturalistic inquiry*, menyoroti kebutuhan akan pemahaman yang mendalam terhadap konteks alami tempat individu, lingkungan, dan situasi mereka berada. Ini mengimplikasikan bahwa penulis mengambil titik tolak dari pengalaman, lingkungan, dan kondisi nyata yang terjadi, bukan dari hipotesis atau teori yang sudah ada sebelumnya. Oleh karena itu, penulis menyelami langsung ke dalam dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya yang berlangsung di lokasi pada saat penelitian, tanpa mengubah atau mengontrol fenomena dan kondisi yang dihadapi.

Dalam penelitian ini, metode kualitatif dipilih sebagai teknik pengumpulan data, yang memungkinkan pengambilan informasi dalam format naratif, visual, dan non-numerik (Sudarwan, 2002). Informasi ini diperoleh melalui pengamatan terhadap individu dan tindakan mereka (Moleong, 2000). Creswell (2002) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai proses yang berfokus pada masalah manusia atau masyarakat, sementara Musthafa (2017) menggarisbawahi bahwa inti dari pendekatan deskriptif terletak pada penyajian deskripsi yang terstruktur, berbasis fakta, dan tepat mengenai karakteristik serta realitas dari suatu populasi atau objek yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif untuk memaparkan temuan secara objektif. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan para partisipan penelitian dan observasi langsung di lokasi penelitian. Tujuannya adalah untuk memahami lebih dalam tentang implementasi atau penerapan manajemen lingkungan di PT Genesis Dwi Mitra. Hasil temuan data kemudian akan dideskripsikan dan dianalisis, dan hasilnya disimpulkan ke dalam bentuk narasi. Menurut Miles, et al. (2014), proses analisis data kualitatif merupakan serangkaian aktivitas yang berlangsung secara berkesinambungan hingga tuntas. Rangkaian aktivitas tersebut mencakup reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi. Tujuan utama dari serangkaian proses ini adalah untuk menghasilkan data yang komprehensif dan terpercaya.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan

Dalam penelitian kualitatif, elemen penting di antaranya adalah seleksi partisipan penelitian. Partisipan penelitian adalah individu-individu yang terlibat dalam wawancara, pengamatan, serta berkontribusi memberikan data, opini, ide, dan pandangan mereka untuk menggali masalah yang sedang diteliti (Siyoto, et al., 2015). Raco (2010) menyatakan bahwa kata ‘partisipan’ dipilih untuk menekankan kontribusi aktif mereka dalam menyediakan informasi, yang mana informasi tersebut berpotensi mengarahkan ulang jalannya penelitian. Partisipan penelitian adalah sampel dari populasi yang ingin diteliti atau mereka yang mewakili karakteristik tertentu dari populasi tersebut (Hidayat, 2017). Setelah menentukan populasi penelitian, yaitu 10 karyawan PT Genesia Dwi Mitra, dipilihlah sejumlah individu dari kelompok ini untuk dijadikan partisipan dalam penelitiannya.

Dalam penelitian ini, pemilihan partisipan dilakukan dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*. Teknik ini melibatkan seleksi sengaja terhadap individu yang memenuhi kriteria tertentu, dengan tujuan memperoleh informasi yang kaya dan relevan dengan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan penulis untuk mengidentifikasi dan memilih partisipan yang dianggap paling sesuai dan dapat memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti (Sugiyono, 2010)

Kriteria partisipan dalam penelitian ini adalah:

- a. Bekerja langsung di industri acara dan/atau PT Genesis Dwi Mitra dan berpartisipasi setidaknya lebih dari sekali dalam perencanaan acara bertema lingkungan
- b. Memiliki otoritas dalam penentuan keputusan terkait perencanaan acara
- c. Bersedia menjadi partisipan

Dalam konteks penelitian ini, terdapat 5 partisipan yang telah terpilih sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Pemilihan partisipan terbagi menjadi 3 kategori, yaitu: *strategic*, *operational*, dan *academic*. Pemilihan partisipan ini didasarkan pada prinsip bahwa dalam penelitian kualitatif, penting untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan lengkap, yang esensial untuk memahami secara menyeluruh masalah yang sedang diteliti, sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2013), spesifiknya mengenai praktik ramah lingkungan yang diterapkan di dalam perusahaan sebagai objek penelitian sehingga mudah untuk ditemukan jawaban dan data yang valid dan relevan untuk pembuatan sistem manajemen lingkungan (Patton, 2014)

Partisipan yang dipilih adalah sebagai berikut:

- 1) Komisaris PT Genesis Dwi Mitra
- 2) *Project officer* 1 PT Genesis Dwi Mitra
- 3) *Project officer* 2 PT Genesis Dwi Mitra
- 4) *General affair* PT Genesis Dwi Mitra
- 5) Akademisi ASPERAPI Jawa Barat

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan wawasan dan data yang lebih mendalam, lengkap, dan dapat diakses dengan mudah melalui observasi. Hardani (2020) menyatakan bahwa pemilihan tempat penelitian didasarkan pada relevansinya dengan isu yang diteliti, serta aspek unik dan menarik dari lokasi tersebut yang memfasilitasi pengambilan data yang rinci. Untuk keperluan penelitian ini, PT Genesis Dwi Mitra di Jl. Pulo Mas Raya No 24, Kayu Putih, Kec. Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, telah dipilih sebagai lokasi. Kegiatan penelitian ini berlangsung selama bulan Mei hingga Juni 2024.

C. Pengumpulan Data

1. Sumber data

Setiap upaya penelitian membutuhkan data sebagai bahan mentah untuk menghasilkan informasi yang memberikan gambaran jelas mengenai objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, dua jenis sumber data dimanfaatkan, yaitu:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), data primer adalah informasi yang dikumpulkan secara langsung dari asalnya oleh orang yang melakukan pengumpulan data. Ini mencakup informasi yang diungkapkan melalui kata-kata, baik secara lisan maupun perilaku dan tindakan subjek penelitian yang relevan, yang dikenal sebagai partisipan, terkait dengan variabel yang sedang

diteliti. Data ini secara langsung dikumpulkan dari lokasi atau subjek awal penelitian.

b. Data Sekunder

Sugiyono (2018) mendefinisikan data sekunder sebagai informasi yang tidak dikumpulkan langsung, melainkan diperoleh melalui sumber-sumber seperti dokumen atau perantara lain. Dalam penelitian yang dibahas, data sekunder ini termasuk dokumentasi dan hasil studi pustaka.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yang dijelaskan di bawah ini:

a. Wawancara

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yang termasuk dalam kategori wawancara mendalam (in-depth interview). Karakteristik utama dari metode ini adalah fleksibilitasnya yang lebih tinggi dibandingkan dengan wawancara terstruktur, memungkinkan penemuan masalah secara lebih terbuka melalui pendapat yang diungkapkan oleh responden. Dalam pelaksanaannya, wawancara ini mengikuti pedoman yang telah disiapkan, namun tetap memberikan ruang bagi pertanyaan-pertanyaan tambahan yang muncul berdasarkan dinamika percakapan, memfasilitasi pengumpulan data yang mendalam dan relevan dengan masalah penelitian. (Mikkelsen, 2011)

Keberhasilan metode ini bergantung pada kemampuan penulis untuk mendengarkan secara aktif dan mencatat informasi penting, termasuk respon non-verbal dari informan. Untuk mendukung proses ini, penelitian ini menggunakan alat bantu audio visual seperti tape recorder atau handphone untuk merekam percakapan, serta catatan tertulis untuk mendokumentasikan konteks dan nuansa percakapan, yang nantinya akan memudahkan analisis data.

b. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, observasi berperan penting untuk mengungkap hal-hal yang sensitif dan tidak terungkap selama wawancara. Observasi non-partisipan dilakukan dengan penulis terjun ke lapangan tanpa sepenuhnya terlibat dalam aktivitas partisipan sehari-hari (Sugiyono, 2018) Untuk meningkatkan efektivitas, disarankan menggunakan *category system* sebagai instrumen pengamatan. Sistem ini membatasi fokus pada variabel tertentu, sehingga dapat lebih fokus pada aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Di luar kategori ini, setiap kejadian yang berlangsung tidak diamati atau diabaikan saja. Hasil observasi disajikan secara deskriptif, akurat, faktual, dan terperinci pada lampiran, menggambarkan kondisi selama proses wawancara dengan jelas dan mendetail.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber tertulis seperti buku, arsip, dokumen, angka, dan gambar yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi membantu proses menganalisis dan menarik kesimpulan.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah metode pengumpulan yang melibatkan analisis mendalam terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan permasalahan yang menjadi bahasan (Nazir, 2013) Metode ini bertujuan untuk menggali prinsip-prinsip dan pandangan yang terdokumentasi dengan mempelajari beragam sumber literatur terkait topik penelitian guna mengakses data sekunder yang nantinya akan dijadikan sebagai dasar pembandingan teori dan aplikasi di lapangan. Data sekunder ini dapat diperoleh melalui berbagai cara, seperti menelusuri internet, membaca literatur terkait, serta mengeksplorasi sumber-sumber lain yang relevan.

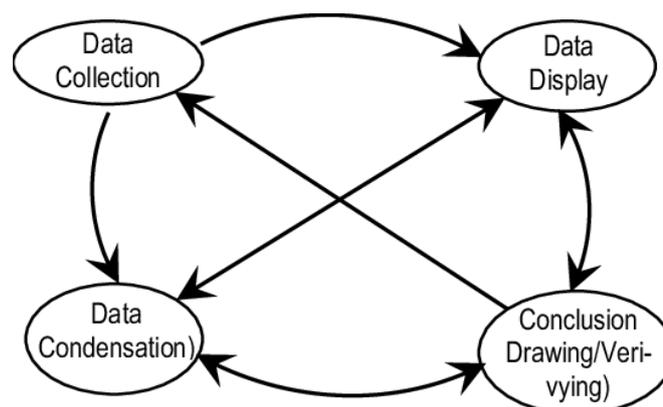
D. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan suatu proses yang sistematis untuk memahami data dengan memecahnya menjadi bagian-bagian yang lebih kecil, mengatur dan mengategorikan komponen-komponen tersebut untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan. Moleong (2000)

menjelaskan bahwa dalam analisis kualitatif, penulis aktif berinteraksi dengan data, mengelola dan menyusunnya menjadi unit-unit yang lebih teratur, menyintesis temuan, dan mengekstrak elemen-elemen penting untuk memahami fenomena yang diteliti. Tujuan utama dari proses ini adalah untuk menemukan makna yang tersembunyi di balik data, yang seringkali terkait dengan perspektif subjektif dari partisipan. Penulis menghadapi beragam data dari objek penelitian yang sering kali kompleks dan tidak langsung terhubung. Analisis yang cermat diperlukan untuk mengklarifikasi hubungan ini dan menghasilkan pemahaman yang dapat dibagikan kepada orang lain.

Proses analisis data kualitatif bersifat dinamis dan berkelanjutan hingga mencapai titik pemahaman yang mendalam. Pendekatan yang diusulkan oleh Miles et al (2014) mencakup empat komponen utama dalam analisis data kualitatif, yaitu:

GAMBAR 4
KOMPONEN ANALISIS DATA MENURUT MILES ET AL (2004)



Sumber: Miles et al, 2004

a. Pengumpulan data (*Data collection*)

Miles et al. (2014) menjelaskan bahwa pengumpulan data merupakan proses yang melibatkan penghimpunan dan analisis informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumen, dan artifak. Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan mencakup baik data primer, yang terdiri dari wawancara dan observasi, maupun data sekunder yang berasal dari dokumentasi dan studi literatur. Tujuan utama dari pengumpulan data ini adalah untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian.

b. Kondensasi data (*Data condensation*)

Miles et al (2014) mendefinisikan kondensasi data sebagai berikut:

“Data condensation refers to the process of selecting, focusing, simplifying, abstracting, and/or transforming the data that appear in the full corpus (body) of written-up filed notes, interview transcripts, documents, and other empirical material. By condensing, we’re making data stronger (We stay away from data reduction as a term because that implies we’re weakening or losing something in the process.)”

Penelitian ini melaksanakan kondensasi data melalui tiga langkah utama: pertama, memilih data yang relevan dengan tujuan penelitian untuk memastikan hanya data pendukung yang diproses lebih lanjut; kedua, memverifikasi data dengan kriteria keabsahan data seperti *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*; dan ketiga,

menyederhanakan data menjadi kalimat-kalimat efisien dengan mengeliminasi pengulangan data.

c. Penyajian Data (*Data display*)

Data dapat disajikan melalui berbagai format seperti matriks, grafik, jaringan, dan diagram untuk menyatukan informasi menjadi struktur yang terintegrasi. Hal ini memungkinkan penulis untuk memahami kejadian dan mengevaluasi kesimpulan atau melanjutkan analisis lebih lanjut (Miles et al, 2014). Dalam penelitian kualitatif, narasi teks sering digunakan sebagai metode penyajian utama. Tujuan utama penyajian data adalah untuk memudahkan pemahaman dengan menyederhanakan informasi kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana.

d. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion drawing and Verification*)

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam rangkaian proses analisis data. Seorang penulis yang ahli akan menyesuaikan diri secara fleksibel terhadap kesimpulan yang ditarik, dengan selalu mempertahankan sikap terbuka dan kritis. Pada awalnya, kesimpulan dapat terlihat tidak jelas, namun sejalan dengan berjalannya waktu, kesimpulan tersebut akan semakin terdefinisi dengan jelas, detail, dan didukung oleh bukti yang kuat (Miles et al, 2014). Pada fase ini, penulis

mengemukakan kesimpulan yang diperoleh dari kumpulan data untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dalam penelitian.

Teknik analisis data di atas dijabarkan lebih lanjut pada skema sebagai berikut. Proses penelitian ini diawali dengan melakukan ulasan literatur yang kemudian mengarah pada penyusunan proposal penelitian. Setelah melalui serangkaian bimbingan dan persidangan proposal, penelitian dilanjutkan dengan mengumpulkan data melalui metode wawancara, observasi, dan pengumpulan dokumen. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis untuk memverifikasi keasliannya dan, jika perlu, dilakukan pengumpulan data tambahan dengan wawancara dan observasi berulang. Setelah data terkumpul dan ditranskripsi ke dalam format Word, data tersebut diolah dan diklasifikasikan menggunakan perangkat lunak pengolah data kualitatif. Analisis data meliputi proses kondensasi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil analisis ini digunakan untuk merumuskan rekomendasi praktik event berkelanjutan yang dapat diterapkan oleh PT Genesis Dwi Mitra.

E. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Untuk memastikan keandalan data dalam penelitian kualitatif dan menegaskan statusnya sebagai kajian ilmiah, penting untuk melakukan verifikasi keabsahan data. Proses ini esensial untuk memvalidasi penelitian sebagai karya ilmiah dan untuk memeriksa keakuratan data yang dikumpulkan. Sugiyono (2015) menyarankan bahwa dalam konteks

penelitian kualitatif, verifikasi keabsahan data mencakup evaluasi kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan objektivitas. Penelitian ini fokus pada evaluasi kredibilitas dan transferabilitas data. Untuk menilai kredibilitas, penelitian ini mengadopsi metode triangulasi, yang, menurut Sugiyono (2015), merupakan pendekatan yang mengintegrasikan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber untuk memverifikasi data. Triangulasi sumber diaplikasikan dalam penelitian ini untuk mengevaluasi dan memverifikasi kepercayaan data melalui beragam sumber dan metode dalam konteks kualitatif. Proses ini melibatkan perbandingan antara hasil observasi, wawancara, serta analisis dokumen untuk menjamin adanya kesesuaian antara perilaku responden dengan penjelasan yang diberikan. Pendukungnya termasuk bukti visual serta referensi tambahan seperti literatur akademik dan teori yang relevan. Sugiyono (2015) juga menjelaskan bahwa transferabilitas, atau validitas eksternal, menguji seberapa tepat hasil penelitian dapat diterapkan pada populasi dari mana sampel diambil. Moleong (2016) menambahkan bahwa transferabilitas bergantung pada kesamaan konteks antara pengirim dan penerima. Dalam penelitian ini akan disajikan hasil secara detail, jelas, dan sistematis untuk memudahkan pemahaman dan aplikasi temuan pada populasi terkait.

F. Jadwal Penelitian

**TABEL 2
JADWAL PENELITIAN**

No	Kegiatan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep
1	Pengumpulan Topik								
2	Penyusunan Usulan Penelitian								
3	Pengumpulan Usulan Penelitian								
4	Sidang Usulan Penelitian								
5	Survey Lapangan								
6	Penyusunan Proyek Akhir								
7	Sidang Akhir								

Sumber: Olahan Penulis, 2024